



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.1, No. 2, (2024.) : 210-219

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

Integrasi Teknologi Berbasis Digital Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Tanjung Pura

Sapura¹, Muhizar Muchtar², Satria Wiguna³

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: sapura072@gmail.com, swiguna49@gmail.com, muhizarmuchtarms54@gmail.com,

Abstract :

This study aims to analyze and evaluate the integration of digital-based technology in the Islamic Education (PAI) learning process at SMKN 1 Tanjung Pura. Digital technologies, such as projectors, computers, mobile phones, and applications like PowerPoint, WhatsApp, Canva, and YouTube, are integrated into learning with the goal of enhancing student engagement and participation, as well as deepening their understanding of the material. This research employs a qualitative method, often referred to as a naturalistic method. Data collection techniques for this study include observation, interviews, and documentation. The results indicate that the use of digital technology can increase student involvement in the learning process, but also highlight the importance of infrastructure readiness and teacher training in optimizing the potential of this technology. The study concludes that the integration of digital-based technology can significantly support the effectiveness of PAI learning, provided there is adequate support in terms of infrastructure and teachers' pedagogical abilities.

Keywords: Digital Technology Integration, PAI Learning

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Tanjung Pura. Teknologi digital, seperti Proyektor, Komputer, handphone dan aplikasi PowerPoint, WhatsApp, Canva, dan YouTube, diintegrasikan dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa serta memperdalam pemahaman materi. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang dimana sering juga disebut sebagai metode naturalistik. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, namun juga menggaris bawahi pentingnya kesiapan infrastruktur dan pelatihan guru dalam mengoptimalkan potensi teknologi tersebut. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi berbasis digital dapat secara signifikan mendukung efektivitas pembelajaran PAI, dengan syarat adanya dukungan yang memadai dari segi infrastruktur dan kemampuan pedagogis guru.

Kata Kunci: Integrasi Teknologi Digital, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak

husus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang. (Elihami E, Syahi A, 2019, p. 80)

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 merupakan adaptasi dari kebutuhan revolusi industri untuk memiliki kurikulum yang sesuai dengan situasi yang berubah saat ini. Banyak pakar yang meyakini bahwa pendidikan di era Industri 4.0 merupakan gambaran penyatuan teknologi dalam pembelajaran. Dengan mengoptimalkan fasilitas jaringan internet maka akan dengan mudah membuka jendela dunia belajar dan mengajar. (Inge Kurnia Mardia Lestyaningrum, 2022, p. 25)

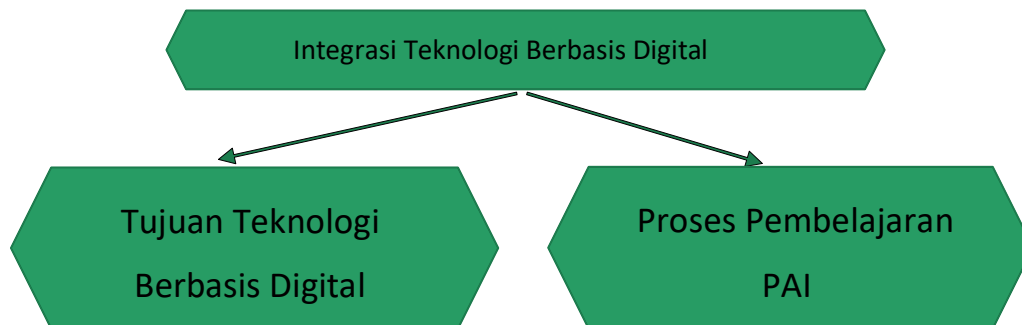
Teknologi digital atau Digital Technology adalah teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dan bertujuan untuk menggunakan sistem otomatis dengan sistem komputer. (Sastya Hendri Wibowo, 2023, p. 1) Dunia saat ini sedang mengalami revolusi teknologi yang signifikan, dengan perkembangan pesat dalam bidang digital seperti internet, perangkat mobile, dan berbagai aplikasi berbasis teknologi. Teknologi ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar.

Teknologi berbasis digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya komputer, tablet, dan smartphone, siswa dapat mengakses informasi dan sumber belajar dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Penggunaan teknologi digital juga memungkinkan adanya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan video, simulasi, dan permainan edukatif.

Perkembangan teknologi yang super cepat ini menuntut Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk harus menerapkan media dan teknologi dalam proses pembelajarannya, pembelajaran dalam ranah PAI yang selama ini dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dengan menggunakan media konvensional, seperti papan tulis dan metode pembelajaran yang kebanyakan dengan ceramah, bisa bertransformasi sesuai tuntutan zaman saat ini. Berbicara mengenai media dan perkembangan teknologi di era sekarang ini, dan bagaimana integrasinya dengan pembelajaran PAI yang selama ini dikenal konvensional dan tertinggal merupakan perbincangan yang menarik. (Ahmad Nurghofir Mahmuddin, 2020, p. 2)

Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti penggunaan berbasis Al-Quran gital, video pembelajaran interaktif tentang sejarah Islam, atau platform e-learning untuk diskusi dan tanya jawab tentang ajaran Islam dalam bentuk Aplikasi quiz, you tobe, dan canva. Teknologi ini mempermudah penyampaian materi PAI yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, dan membuat proses pembelajaran lebih inklusif.

Namun kenyataannya tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap, ada Sekolah yang kurang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tetapi memiliki kualitas pengetahuan tentang teknologi dan telah berusaha keras untuk mengkompensasi keterbatasan sumber daya dengan meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi. Meskipun infrastrukturnya mungkin terbatas, kualitas pengetahuan teknologi yang kuat dapat membantu siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka.



Gambar 1 Integrasi Teknologi Berbasis Digital

Berdasarkan skema diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya Integrasi Teknologi Berbasis Digital yang bertujuan untuk menggabungkan materi pembelajaran PAI dengan Teknologi Berbasis digital, agar guru mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. hubungan antara Integrasi Teknologi Berbasis Digital dengan dua elemen utama, yaitu Tujuan Teknologi Berbasis Digital dan Proses Pembelajaran PAI. Integrasi Teknologi Berbasis menunjukkan penggabungan teknologi ke dalam sistem pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI).

Elemen pertama, Tujuan Teknologi Berbasis Digital, menjelaskan tujuan penggunaan teknologi digital, yang mencakup peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses pembelajaran. Elemen kedua, Proses Pembelajaran PAI, menggambarkan bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami pelajaran.

Kemudian Sekolah dengan sarana dan prasarana teknologi biasanya memiliki akses ke perangkat keras seperti komputer, laptop, Proyektor dan internet cepat. Mereka juga memiliki ruang khusus atau laboratorium komputer untuk pengajaran yang terintegrasi dengan teknologi. SMKN 1 Tanjung Pura Merupakan salah satu sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap seperti Proyektor dan Ruang laboratorium Komputer. Namun sayangnya teknologi ini tidak dioperasikan secara merata didalam mata pelajaran lain, khususnya pembelajaran PAI

dikarenakan beberapa gejala-gejala seperti Kurangnya pelatihan yang memadai terkait penggunaan teknologi berbasis digital, kurangnya penegasan dari pihak sekolah dan guru kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan format digital. Hal ini menunjukkan, guru sebagai salah satu unsur utama dalam dunia pendidikan, wajib selalu mengupgrade kemampuan kompetensi yang dimilikinya agar siap menghadapi perkembangan teknologi pendidikan. Apabila guru kurang memahami teknologi digital dalam pembelajaran, maka kualitas pembelajaran bisa menjadi kurang optimal, karena materi yang disampaikan mungkin kurang menarik dan interaktif. (Andi Sadriani, dkk, 2023, p. 35)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan metode naturalistic untuk memahami suatu fenomena tertentu. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai Integrasi Teknologi Berbasis dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura yang terletak Jln. Tengku Amir Hamzah RT.04/RW.04, Pekan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informan yang memahami keseluruhan tentang masalah Teknologi Berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI yang ada di lingkungan SMKN 1 Tanjung Pura melalui wawancara secara mendalam. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal langsung dari sumber atau informan yang diteliti serta dapat dipercaya seperti Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru PAI yang terkait dalam pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Teknologi Berbasis Digital Di SMKN 1 Tanjung Pura

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran yang pada hakikatnya sebuah proses interaksi guru dalam menyampaikan ilmunya dengan menggunakan media untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan media pembelajaran harus mendapat perhatian khusus dari tenaga pendidik atau guru, karena peran dari media itu sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Yang mana prestasi belajar merupakan gambaran hasil proses pendidikan.⁵ Namun dalam pemilihan media

pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing media agar sesuai dengan kondisi kebutuhan. (Dewis Abdul dan Muh Arif, 2020, p. 76)

Oleh karena itu pentingnya guru untuk melakukan perencanaan sebelum mengaplikasikan kedalam proses pembelajaran. Perencanaan teknologi berbasis digital adalah proses strategis yang melibatkan identifikasi, pemilihan, dan penerapan teknologi digital yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi atau lembaga. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana kebutuhan spesifik diidentifikasi berdasarkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Setelah kebutuhan ditentukan, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi berbagai opsi teknologi yang ada, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan platform digital, untuk menemukan solusi yang paling efektif dan efisien.

Perencanaan teknologi berbasis digital di SMKN 1 Tanjung Pura dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang mencakup infrastruktur jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan untuk guru dan staf. Setelah kebutuhan teridentifikasi, sekolah merumuskan visi dan misi yang jelas terkait penggunaan teknologi digital, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi administrasi, serta pengembangan keterampilan siswa di bidang teknologi. Infrastruktur yang kuat, seperti jaringan internet yang andal dan laboratorium komputer yang memadai, menjadi prioritas agar semua komponen sekolah dapat mengakses teknologi dengan baik.

Pemilihan perangkat lunak dan alat digital dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa alat yang dipilih mendukung kurikulum dan mudah digunakan oleh guru serta siswa. Selain itu, guru mampu membuat persiapan dalam penggunaan Teknologi berbasis digital sebelum memulai proses pembelajaran. Melalui perencanaan yang terstruktur ini, SMKN 1 Tanjung Pura dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa.

Perencanaan teknologi berbasis digital harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru. Penggunaan alat teknologi digital seperti proyektor dan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran seperti canva, Powerpoint, Whatsapp, Youtube dan aplikasi pembelajaran lainnya dapat meningkatkan interaktivitas, akses informasi, dan efektivitas pengajaran, serta memfasilitasi penyesuaian materi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI DISMKN 1 Tanjung Pura

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Tanjung Pura mengikuti kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, di mana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar disusun berdasarkan kompetensi inti dan dasar yang harus

dicapai oleh siswa. Metode pembelajaran yang digunakan beragam, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek, yang dirancang agar siswa tidak hanya memahami konsep-konsep keagamaan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning dan multimedia, juga diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, SMKN 1 Tanjung Pura mengadakan berbagai kegiatan program keagamaan seperti Rohis, pondok Al-Qur'an dan peringatan hari besar Islam, yang bertujuan untuk membangun karakter dan akhlak mulia di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa SMKN 1 Tanjung Pura tidak hanya memiliki keterampilan vokasional yang baik, tetapi juga landasan spiritual yang kuat.

Guru melaksanakan proses pembelajaran menyesuaikan dengan MGMP dan kebutuhan sekolah yang menggunakan struktur dari modul ajar yang dibuat ada pendahuluan, isi, dan penutup. Serta guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dan diintegrasikan dengan Teknologi digital seperti proyektor, Powerpoint, dan whatsapp. Agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan Silabus dari Dinas. Kemudian dikembangkan bersama guru-guru lain dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Syaefudin berpendapat bahwa MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran yang sejenis di sanggar maupun di masing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. (Syaefudin Udin, 2011, p. 107)

Saondi menambahkan bahwa MGMP sebagai wadah profesi guru yang berbasis mata pelajaran secara lebih profesional, terprogram dan secara khusus diarahkan untuk mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional. Oleh karena itu, MGMP merupakan sebuah wadah atau forum yang bisa dijadikan sebagai tempat atau sarana yang paling baik untuk membantu guru dalam pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Seorang guru akan lebih mudah dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan bersedia belajar dan bertukar pemikiran melalui diskusi sesama guru. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi setiap guru yang berbeda dengan guru-guru lainnya. Maka dari itu melalui MGMP guru akan memperoleh masukan-masukan dari guru-guru yang lain guna memecahkan berbagai permasalahan dan dapat mengembangkan kompetensi. (Made Pidarta, 2011) (Ondi Saondi dan Aris Suherman, 2010, p. 75)

Di era Teknologi digital Guru Pendidikan agama Islam di SMKN 1 Tanjung Pura harus lebih terampil dan kreatif saat menyampaikan materi kepada siswa. Mengingat tantangan di era

yang serba digital banyak siswa yang terpengaruh namun tidak banyak terarah untuk berubah melainkan hanya sekedar untuk menghibur diri dengan bermain social media. Makanya guru harus bisa memahami dan mengerti siswa dalam kehidupan sehari-hari agar materi yang disampaikan tersampaikan kepada siswa yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku menuju lebih baik dan lebih meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Ramayulis, 1994, p. 13)

3. Evaluasi integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura

Proses Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua bagian yaitu Pendidikan umum dan Pendidikan Agama. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental dalam bentuk tingkah laku yang didominasi oleh nilai-nilai etnis dan spiritual yang dapat dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk keimanan yang mendalam kepada Allah SWT. Pendidikan Islam merupakan bentuk pendekatan diri seorang hamba kepada Allah SWT dengan cara mencapai profesi dan bakat yang diminatinya. (Sriwahyuni dan Neni, 2023, p. 82)

Pada abad ke 21 ini perubahan sangat besar baik dalam masyarakat maupun dunia Pendidikan yang memungkinkan proses pembelajaran tidak terbatas hanya dalam ruang dan waktu, namun dengan adanya teknologi mempengaruhi cara belajar dan mengajar. Pemanfaatan kemajuan teknologi dinilai memberikan keefektifan kearah yang positif sebagai landasan pembelajaran. Dengan adanya teknologi proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan tantangan tersendiri kepada peserta didik, serta dapat memperluas pengetahuan peserta didik. Meski perkembangan teknologi Pendidikan berjalan sangat cepat namun tidak terlepas dari problem maupun kendala. Salah satu contoh permasalahan atau kendala yang dihadapi adalah adanya kurang luasnya kemampuan guru terhadap penggunaan teknologi digital, beberapa sarana dan prasarana belum memadai dan lengkap, serta budaya Masyarakat yang masih primitive. Hal ini menjadikan seorang guru mengalami kesulitan dan kendala dalam menguasai teknologi. (Neni, 2023, p. 83)

Mengetahui Tingkat keberhasilan seorang guru di dalam proses pembelajaran dan penguasaan teknologi adalah melalui sebuah proses evaluasi. Tujuan evaluasi ada dua yaitu, pertama untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompoknya, kedua mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Evaluasi merupakan tolok ukur untuk melihat keefektifan sebuah pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru

sangat berperan besar untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran apalagi menggunakan teknologi. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan pengukuran dan penilaian untuk pemeriksaan ketercapaian hasil belajar.

Evaluasi integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Tanjung Pura melibatkan penilaian berbagai aspek penting. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana teknologi digital telah membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Peningkatan akses dan interaksi antara siswa dan guru menjadi salah satu fokus utama, termasuk kemudahan akses terhadap materi pembelajaran melalui platform e-learning dan aplikasi pendidikan. Selain itu, kualitas pembelajaran juga dianalisis, khususnya dalam hal apakah teknologi digital telah meningkatkan pemahaman siswa tentang materi PAI. Penggunaan sumber daya digital seperti video pembelajaran youtube, Whatsapp, dan Powerpoint juga dievaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung tujuan kurikulum.

Evaluasi integrasi teknologi berbasis digital dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan melalui pengamatan keaktifan siswa, evaluasi hasil belajar, merefleksikan pembelajaran dan memberikan soal, survei umpan balik siswa, dan penilaian kesiapan infrastruktur, untuk memastikan teknologi benar-benar mendukung proses pembelajaran secara efektif.

KESIMPULAN

Bahwasannya Perencanaan Teknologi Berbasis Digital di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas proses pengajaran. Dengan menggunakan alat-alat seperti proyektor, Canva, PowerPoint, WhatsApp, dan YouTube, pengajaran dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, serta memungkinkan penyesuaian materi dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, teknologi digital juga mempermudah akses informasi dan memungkinkan proses evaluasi yang lebih fleksibel dan akurat, sehingga hasil belajar dapat dipantau dan ditingkatkan secara lebih optimal. Integrasi ini berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung pura guru mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah melalui koordinasi MGMP, dengan mengikuti silabus dari dinas. Proses pembelajaran disusun dalam modul ajar yang terstruktur, mencakup pendahuluan, isi, dan penutup. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan efektivitas pemahaman, berbagai metode pembelajaran digunakan, serta teknologi digital seperti proyektor, PowerPoint, dan WhatsApp

diintegrasikan. Ini memungkinkan peserta didik menyerap materi secara lebih interaktif dan efisien.

Evaluasi integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura dilakukan secara komprehensif melalui berbagai langkah yang sistematis. Mulai dari pengamatan keaktifan siswa, evaluasi hasil belajar, refleksi terhadap proses pembelajaran, pemberian soal, hingga survei umpan balik dan penilaian kesiapan infrastruktur, semuanya bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi digital dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, dapat diharapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI akan memberikan dampak positif, baik dari segi keterlibatan siswa, pemahaman materi, maupun efektivitas proses belajar mengajar secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih kepada keseluruhan pihak yayasan SMKN 1 Tanjung Pura yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian SMKN 1 Tanjung Pura yang berlokasi di Jln. Tengku Amir Hamzah RT.04/RW.04, Pekan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Terimakasih juga kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta ucapan terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian Riset dan Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- John Setiawan, Albi Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Lestyaningrum Inge Kurnia Mardia, dkk. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di era Milenial*. Surakarta: UNISRI Press.
- Mahmuddin Ahmad Nur Ghofir. 2020. *Pentingnya Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal Pendidikan. Malang.
- Muh Arif , Dewis Abdul. 2020. *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Sainifik*. Jurnal Al-Bahstu, Vol. 5 No. 2.
- Neni Sriwahyuni. 2023. *Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di era digital*. Jurnal Ilmiah Keislaman , Vol.1 No. 3.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Sadriani Andi, dkk.2023.*Peran Guru dalam Pengembangan Teknologi Pendidikan Diera digital*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional.

Syahi A, Elihami E. 2019. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 2. No1.

Udin Syaefuddin.(2011).*Pengembangan Profesi Guru*.Bandung : Alfabeta.

Saondi ondi. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.